

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian, pengidentifikasian masalah penelitian dan manfaat yang akan didapat dari penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, tujuan, manfaat dan batasan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, pada akhir bab juga diuraikan mengenai sistematika penulisan dari laporan penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Supply chain mencakup semua aktivitas mulai dari datangnya material dari *supplier* yang kemudian diolah menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi hingga produk tersebut sampai ke tangan konsumen akhir. *Supply chain management* yang efektif memungkinkan suatu perusahaan untuk menciptakan produk dengan biaya yang rendah dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui ketersediaan produk dan pengurangan waktu siklus pemesanan (Banomyong, 2011). Oleh karena itu, suatu *supply chain* dapat meningkatkan daya saing dan memenangkan persaingan di pasar bila mampu menyediakan produk yang murah, berkualitas, tepat waktu dan bervariasi (Pujawan, 2010).

Setiap perusahaan tentunya terlibat dalam suatu *supply chain*, baik itu sebagai *supplier*, produsen, dan konsumen. Hal ini terjadi karena mustahil bagi perusahaan untuk menciptakan produk dengan biaya yang rendah jika harus mengusahakan sendiri seluruh komponen yang dibutuhkan dalam berproduksi dan mengantarkan produk kepada konsumen. Lagipula, sudah menjadi anggapan umum bahwa persaingan sekarang ini bukan lagi antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain melainkan antar *supply chain* (Vaaland & Heide, 2007).

Perusahaan - perusahaan besar yang melibatkan banyak pihak di dalam maupun di luar perusahaan tentunya memiliki struktur *supply chain*

yang cukup kompleks. Perusahaan-perusahaan ini juga menyadari bahwa untuk meningkatkan daya saing mereka dan memuaskan kebutuhan konsumen, *supply chain* tersebut perlu dikelola dengan baik. Penerapan *Supply Chain Management* di perusahaan besar dapat berjalan dengan efektif karena ditunjang oleh berbagai sumber daya yaitu modal, teknologi dan manusia. Kondisi ini tentu saja berbeda dengan yang terjadi di UKM.

Salah satu UKM yang memiliki peranan yang cukup penting dalam kemajuan ekonomi daerah adalah Industri Kerajinan Tas di Tanggulangin, Sidoarjo. Industri ini sudah sejak lama menjadi industri andalan di wilayah Jawa Timur. Sebagai industri yang berkembang sejak lama, industri kerajinan tas di Tanggulangin telah memproduksi banyak jenis tas yang dipasarkan bukan hanya di wilayah Jawa Timur melainkan juga di luar pulau Jawa bahkan beberapa jenis tas telah diekspor. Hal ini mengidentifikasi bahwa industri kerajinan tas Tanggulangin juga memiliki struktur *supply chain* yang cukup kompleks. Akan tetapi, sebagai usaha kecil menengah yang cenderung bermodal kecil dan berteknologi rendah serta kemampuan sumber daya yang terbatas, kinerja yang ditunjukkan oleh industri tas dalam penerapan *supply chain management* tidaklah sama dengan perusahaan besar.

Sejumlah penelitian memang menunjukkan bahwa penerapan *supply chain management* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tan (2002) terhadap 411 responden di USA menunjukkan bahwa penerapan *supply chain management* secara positif berdampak terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Green *et.all* (2008) menunjukkan bahwa strategi *supply chain management* berdampak secara positif terhadap kinerja logistik dan kinerja pemasaran. Penelitian La Hatani (2007) di Kawasan Industri Perikanan Kendari juga menunjukkan hasil yang serupa. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa implementasi *supply chain management* membutuhkan biaya, berisiko, dan memiliki banyak tantangan (Vaaland & Heide, 2007). Selain itu, terdapat indikasi

bahwa industri kecil menengah kurang mampu memanfaatkan keuntungan dari *supply chain management* atau menghadapi kendala yang lebih besar ketika mencoba menerapkan *supply chain management*. Beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa implementasi *supply chain management* memiliki korelasi negatif dengan kinerja UKM itu sendiri (Arend & Wisner, 2005).

Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan *Supply Chain Management* di Industri Tas Tanggulangin". Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan *supply chain management* terhadap kinerja bisnis di UKM. Industri Tas Tanggulangin dipilih sebagai objek penelitian karena sebagai UKM, industri ini memiliki struktur *supply chain* yang cukup kompleks. Lagipula, penelitian berupa pengukuran kinerja baik itu kinerja *supply chain* maupun kinerja bisnis belum banyak dilakukan di UKM terutama di Industri Tas Tanggulangin. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *supply chain management* terhadap kinerja bisnis di industri kerajinan tas Tanggulangin, maka kegiatan rantai pasok di Industri Kerajinan Tas Tanggulangin perlu untuk dianalisis dan dievaluasi.

Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur kinerja *supply chain* industri kerajinan tas saat ini. Dari pengukuran tersebut akan diperoleh suatu hasil sehingga dapat diketahui usaha mana yang sudah cukup baik dalam menerapkan *supply chain management* dan mana yang masih di bawah rata-rata. Hasil dari evaluasi ini lebih lanjut dapat dijadikan acuan dalam mengidentifikasi bagaimana pengaruh *supply chain management* terhadap pertumbuhan usaha/bisnis di UKM yaitu dengan membandingkan kinerja *supply chain* dengan kinerja usaha/bisnis secara umum.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengusaha di industri kerajinan tas Tanggulangin dalam mengetahui kemampuan usaha saat ini, kelemahan dan prioritas perbaikan di masa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi para pengusaha kerajinan tas Tanggulangin dalam menilai dan mengukur kinerja *supply chain* dan bisnis

sehingga dapat dilakukan berbagai perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi mengenai kondisi UKM saat ini khususnya di wilayah Jawa Timur dan bagaimana pengaruh *supply chain management* terhadap pertumbuhan bisnis di UKM.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian Tugas Akhir ini meliputi pengkajian mengenai kondisi struktur *supply chain* pada Industri Tas Tanggulangin saat ini, penilaian kinerja *supply chain management* dan kinerja usaha/bisnis, serta pengaruh penerapan *supply chain management* terhadap pertumbuhan bisnis di Industri Tas Tanggulangin.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) mengkaji mekanisme *supply chain* di Industri Tas Tanggulangin
- 2) mengukur kinerja *supply chain management* dan kinerja usaha/bisnis Industri Tas Tanggulangin
- 3) mengetahui pengaruh kinerja *supply chain* terhadap kinerja usaha/bisnis Industri Tas Tanggulangin
- 4) mengidentifikasi seberapa besar tingkat kesadaran atau orientasi Industri Tas Tanggulangin terhadap penerapan *supply chain management*.

1.4 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Supply Chain Performance Assessment Tool* (SCPAT) yang digunakan untuk menilai kinerja *Supply Chain* dan *Strategic Management Assessment and Reporting Technique* (SMART) digunakan untuk mengukur kinerja usaha/bisnis. Penjelasan lebih lanjut mengenai metode tersebut disajikan dalam Bab III.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Penelitian Selanjutnya

- 1) Memperoleh sejumlah informasi yang berkaitan dengan penerapan *supply chain management* terhadap kinerja bisnis di Usaha Kecil Menengah .
- 2) Menambah pengetahuan mengenai kondisi UKM saat ini khususnya di wilayah Jawa Timur.
- 3) Bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang yang sama ataupun penelitian lanjutan.

1.5.2 Pelaku Industri/Usaha

- 1) Membantu pengusaha di industri kerajinan tas Tanggulangin dalam mengetahui kemampuan usaha saat ini, kelemahan dan prioritas perbaikan di masa yang akan datang.
- 2) Bahan masukan bagi para pengusaha tas Tanggulangin dalam menilai dan mengukur kinerja *supply chain* dan bisnis sehingga dapat dilakukan berbagai perbaikan berkelanjutan dan menguntungkan semua pihak.

1.5.3 Pemerintah

- 1) Bahan referensi bagi Pemerintah pusat maupun pemerintah khususnya Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam rangka mengembangkan Industri Tas Tanggulangin.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1.6.1 Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian dilakukan di Sentra Industri Tas Tanggulangin, Sidoarjo.

- 2) Objek dari penelitian ini adalah usaha yang bertindak sebagai produsen dalam jaringan *supply chain*.
- 3) Penelitian ini mengukur kinerja *supply chain* Industri Tas Tanggulangin dengan lingkup pengukuran adalah proses bisnis.
- 4) Pengukuran kinerja *supply chain* dilakukan hanya pada internal *supply chain* yaitu proses *supply chain* yang berlangsung di Industri Tas Tanggulangin.

1.6.2 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang digunakan dapat diterapkan di UKM Indonesia karena sudah mengukur keseluruhan aspek.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rincian dan penjelasan mengenai struktur penulisan laporan secara ringkas. Laporan Penelitian ini terbagi dalam beberapa bab dan setiap bab memiliki keterkaitan dengan bab selanjutnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang diadakannya penelitian, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan sejumlah landasan awal dari penelitian ini menggunakan berbagai studi literatur yang mana membantu peneliti untuk menentukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan proses penelitian atau urutan langkah yang

harus dilakukan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian agar dapat berjalan sistematis, terstruktur dan terarah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data yang digunakan untuk bahan analisis dan interpretasi data. Dari pengolahan data dapat diketahui hasil yang diinginkan dari penelitian ini. Hasil tersebut selanjutnya dianalisis dan diuraikan secara lebih mendetail dan sistematis dalam bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan menguraikan sejumlah saran yang diberikan kepada perusahaan maupun penelitian selanjutnya.